

**PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI PEMBANGUNAN MELALUI MEDIA SOSIAL**

Achmad Buchori
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang
achmadbuchori@unsub.ac.id

Abstrak

Saat ini, salah satu pentingnya literasi digital adalah untuk kegiatan sosialisasi program pembangunan, yang tidak lagi cukup hanya mengandalkan media konvensional. Berbagai upaya sosialisasi termasuk secara digital guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi materi pokok pengaturan partisipasi masyarakat dalam Peraturan Pemerintah ini sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan penelitian kepustakaan sebagai sumber data dan informasinya, yang berasal dari buku, naskah akademik, artikel jurnal ilmiah. Berdasarkan survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai penetrasi dan perilaku pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 diketahui bahwa total pengguna internet di Indonesia adalah sebanyak 143,26 juta jiwa atau sekitar 63% dari penduduk Indonesia pada tahun 2017 yang sebesar 266 juta jiwa. Berdasarkan penelitian di bidang komunikais digital terbaru, menunjukkan bahwa sebagian besar dampak dari penggunaan media sosial yang tinggi ini bermanfaat baik bagi individu maupun masyarakat. Media digital telah memberdayakan masyarakat sehingga mereka tidak lagi menjadi penonton pasif atau penerima dalam transformasi yang ditempa oleh revolusi digital, tetapi secara aktif membentuk media digital dan maknanya bagi masyarakat.

Kata kunci: Literasi digital, peran serta masyarakat, sosialisasi pembangunan, media sosial.

Abstract

At present, one of the importance of digital literacy is for the socialization of development programs, which is no longer enough to rely solely on conventional media. Various socialization efforts including digitally in order to increase Community Participation in development become the main subject of the regulation of Community Participation in this Government Regulation as mandated by Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government. This research is analytic descriptive using library research as a source of data and information, which comes from books, academic texts, scientific journal articles. Based on a survey of the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) regarding the penetration and behavior of internet users in Indonesia in 2017 it is known that the total internet users in Indonesia were 143.26 million people or around 63% of Indonesia's population in 2017 which amounted to 266 million people . Based on the latest research in the field of digital communication, it shows that most of the impact of the use of high social media is beneficial for both individuals and society. Digital media has empowered the community so that they are no longer passive viewers or recipients in the transformation forged by the digital revolution, but actively shape the digital media and its meaning for the community.

Keywords: Digital literacy, community participation, development socialization, social media.

Pendahuluan

Pengembangan dan penguatan karakter saat ini harus beriringan dengan kegiatan literasi digital dalam mendukung kemajuan sebuah negara dalam menjalani kehidupan di era globalisasi. Forum Ekonomi Dunia 2015 telah memberikan gambaran tentang keterampilan abad ke-21 yang sebaiknya dimiliki oleh seluruh bangsa di dunia. Keterampilan tersebut meliputi literasi dasar, kompetensi, dan karakter.

Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan. Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) tengah gencar meningkatkan literasi digital kepada masyarakat agar menggunakan media sosial secara benar dan bermartabat. Jadi nantinya termasuk bagaimana menggunakan media sosial secara benar dan secara bermartabat sesuai bentuk prinsip literasi digital.

Saat ini, salah satu pentingnya literasi digital adalah untuk kegiatan sosialisasi program pembangunan, yang tidak lagi cukup hanya mengandalkan media konvensional seperti media cetak (koran, majalah, brosur, leaflet, dll.) atau

media elektronik seperti radio dan televisi. Tetapi harus dapat memanfaatkan juga berbagai media berbasis internet yang sekarang sudah sangat memasyarakat. Sehingga komunikasi pembangunan yang dilakukan dapat bersifat seketika (*real time*) dan dua arah (*interactive*), kedua aspek tersebut dapat mengurangi distorsi informasi dan mempercepat pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap program/ kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Berbagai upaya sosialisasi termasuk secara digital guna meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan menjadi materi pokok pengaturan Partisipasi Masyarakat dalam Peraturan Pemerintah ini sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Partisipasi Masyarakat dalam bentuk interaksi digital juga merupakan hal penting dalam mewujudkan kepedulian dan dukungan demi keberhasilan pembangunan di daerahnya. (Government of Indonesia, 2017)

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan penelitian kepustakaan sebagai sumber data dan informasinya, yang berasal dari buku, naskah akademik, artikel jurnal ilmiah, peraturan-perundangan, atau sumber literatur lainnya. Metode penelitian secara deskriptif menurut Denzin dan Lincoln (Johnson, Onwuegbuzie, & Turner, 2007), adalah informasi yang dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, selama penelitian menggunakan metode ilmiah, guna menafsirkan fenomena yang terjadi

dan melibatkan metode ilmiah yang sesuai.

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Media sosial, didefinisikan sebagai "sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas landasan ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna." (Muntean, 2015) Aplikasi seperti *Twitter*, *Instagram*, atau *foursquare*, yang bahkan tidak ada satu dekade lalu, membentuk bagian penting dari lanskap media dan komunikasi saat ini. *Wikipedia* yang dibuat pada tahun 2001, sekarang terdiri dari sekitar 35 juta artikel dalam 288 bahasa yang berbeda. *Facebook*, diluncurkan pada tahun 2004, menghubungkan lebih dari 1,4 miliar anggota aktif di seluruh dunia. *YouTube*, didirikan pada tahun 2005, memproses lebih dari 3 miliar pencarian per bulan, menjadikannya mesin pencari terbesar kedua setelah raksasa industri *Google* (yang kebetulan memiliki *YouTube* sendiri). (Kaplan, 2015)

Hasil dan Pembahasan

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, media sosial seperti *Whatsapp*, *Line*, *Facebook*, dan *Youtube* sudah aktif digunakan sebagian besar masyarakat. Pemanfaatan media sosial ini dapat digunakan sebagai penyebaran

informasi dan sumber belajar masyarakat. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Menurut data yang diterbitkan oleh *Statista* April 2017, *Twitter* dan *Facebook* termasuk dalam sepuluh jejaring sosial (media sosial) terkemuka di seluruh dunia, berdasarkan peringkat jumlah pengguna aktif, *Facebook* berada di bagian teratas daftar, dengan 1.968 juta pengguna aktif, dan *Twitter* peringkat 10, dengan 319 juta pengguna aktif di seluruh dunia. (Pulido, Redondo-Sama, Sordé-Martí, & Flecha, 2018).

Sedangkan di Indonesia, berdasarkan survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai penetrasi dan perilaku pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 diketahui bahwa total pengguna internet di Indonesia adalah sebanyak 143,26 juta jiwa atau sekitar 63% dari penduduk Indonesia pada tahun 2017 yang sebesar 266 juta jiwa. Dari jumlah tersebut pengguna aktif media sosial sebesar 130 juta orang, atau sekitar 57,2%, dari jumlah tersebut sekitar 87% adalah pengguna aktif media sosial. Sedangkan pengguna media sosial di kawasan perdesaan sebesar 48,25% dari total penduduk wilayah perdesaan. (Kominfo, 2017)

Pemanfaatan media informasi berbasis internet, khususnya media sosial dapat lebih mengefektifkan kegiatan sosialisasi program pembangunan pemerintah daerah, terutama untuk pelayanan yang bersifat dasar, yang meliputi aspek pelayanan pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi, dan pemerintahan. (Nugraha, D. A., 2015)

Revolusi digital telah memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia sehingga mampu mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, dan kemasyarakatan. Hal itu ditandai dengan lahirnya fenomena abad kreatif (abad ke-21) yang menempatkan informasi, pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis yang tidak hanya berpotensi positif, tetapi juga negatif.

Asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia tahun 2016 merilis data bahwa 65% dari 132,7 juta pengguna internet berada di Pulau Jawa dan 69,8% pengguna internet adalah pelajar yang juga berpotensi mengakses isi dan fitur-fitur negatif. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa 40% pengguna internet mengakses internet lebih dari tiga jam per hari. Data tersebut mengindikasikan bahwa mengakses internet sudah menjadi kebutuhan pokok yang hampir sama pentingnya dengan makan dan minum.

- Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan, Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan PBB (UNESCO), menyatakan “TIK dapat berkontribusi untuk mencapai pendidikan universal di seluruh dunia, melalui penyampaian pendidikan dan pelatihan guru, peningkatan keterampilan profesional, kondisi yang lebih baik untuk pembelajaran sepanjang hayat, dan potensi untuk mencapai orang yang berada di luar proses pendidikan formal.” Hal tersebut lebih ditekankan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/

SDGs). (Joshi MD, PhD, MPH et al., 2013)

- Ada banyak peluang untuk menggunakan media sosial untuk promosi kesehatan, melalui pesan yang ditargetkan, kemampuan untuk berinteraksi dengan publik, mencapai kelompok yang sulit dijangkau, dan membuat kampanye komunikasi secara dinamis. Peluang untuk diskusi (melalui koneksi sosial) dianggap 14 kali lebih efektif dengan media sosial dibandingkan dengan kata-kata tertulis. Sehingga penggunaan informasi yang dibagikan melalui media sosial menghasilkan skor pengetahuan yang lebih besar daripada ketika dibagikan melalui pamflet. Dengan ini terletak potensi media sosial untuk mengatasi hambatan terkait akses pada informasi dan keterbatasan literasi digital. (Gough et al., 2017)
- *Platform* media sosial memungkinkan pesan dari mulut ke mulut (*word of mouth*) dan menyebarkannya dengan cepat. Media sosial tumbuh pada tingkat tercepat di negara berkembang. Orang-orang terhubung dalam skala global dan secara lambat namun pasti turut berpartisipasi dalam kehidupan satu sama lain melalui pengamatan online. "Menyukai" sebuah merek di *Facebook* dapat menyebar dengan cepat ke seluruh saluran media sosial. Penyampaian promosi secara daring (*online*) dirasa lebih nyaman daripada memahami iklan komersial di televisi. Video juga dapat menjadi referensi untuk meninjau produk dan layanan melalui *YouTube*, yang dalam banyak kasus disebarluaskan melalui berbagai situs web media sosial lainnya, ulasan

ini mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. (McFarland & Ployhart, 2015)

- Dalam hal layanan publik (pemerintahan), media sosial telah berkembang dengan cepat sebagai sarana utama untuk penyebaran informasi, berhubungan dengan anggota masyarakat, dan penyediaan akses ke layanan pemerintah. Sebagai contoh, pemerintah federal AS memiliki berbagai saluran *YouTube* untuk mendistribusikan video kegiatan Kongres, Presiden, dan instansi federal lainnya. Banyak instansi melibatkan *Facebook* dan jaringan sosial lain seperti *Twitter*. Instansi pemerintah di berbagai negara saat ini menggunakan bermacam media sosial seperti *blog*, *mikroblog*, berbagi layanan, pesan teks, forum diskusi, dan layanan jaringan sosial yang dapat melibatkan warganya secara langsung. (Setiawan & Santoso, 2013)

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh peneliti media sosial adalah pertanyaan tentang apa yang mungkin menjadi unit analisis yang sah ketika seluruh rentang data di lingkungan penelitian mungkin (dan mungkin harus) dipelajari. Peneliti media sosial harus berurusan, misalnya, dengan halaman web, rangkaian obrolan (*chat threads*), email, dan banyak gambar visual. (Urquhart & Vaast, 2012). *The greater use of digital media today is changing people's mind*, yang artinya penggunaan terbesar media digital saat ini adalah

merubah pemikiran manusia. (World Economic Forum, 2016)

Simpulan

Sebagian besar dampak dari penggunaan media sosial yang tinggi ini bermanfaat baik bagi individu maupun masyarakat. Media digital telah memberdayakan masyarakat sehingga mereka tidak lagi menjadi penonton pasif atau penerima dalam transformasi yang ditempa oleh revolusi digital, tetapi secara aktif membentuk media digital dan maknanya bagi masyarakat. Manfaat bagi individu dan masyarakat peningkatan penggunaan media digital termasuk yang berikut:

- **Membantu interaksi sosial dan memberdayakan individu**, menghubungkan yang berpikiran sama di jarak yang sangat jauh, serta menghubungkan mereka yang biasanya dipisahkan oleh batas-batas sosial, ekonomi, budaya, politik, agama dan ideologi;
- **Menawarkan sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan memfasilitasi terciptanya komunitas**, dengan kepentingan atau alasan bersama;
- **Memfasilitasi pendidikan dan pembelajaran seumur hidup**, untuk membangun dan keterampilan sumber; dan
- **Meningkatkan fleksibilitas bagi pekerja dan pengusaha yang meningkatkan produktivitas**, memungkinkan integrasi kehidupan kerja yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gough, A., Hunter, R. F., Ajao, O., Jurek, A., McKeown, G., Hong, J., ... Kee, F. (2017). Tweet for Behavior Change: Using Social Media for the Dissemination of Public Health Messages. *JMIR Public Health and Surveillance*, 3(1), e14. <https://doi.org/10.2196/publichealth.6313>
- Government of Indonesia. PP No. 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (2017). Indonesia.
- Joshi MD, PhD, MPH, A., Meza PhD, J., Costa PhD, S., Perin MPH, D. M. P., Trout MPH, K., & Rayamajih MS, A. (2013). The Role of Information and Communication Technology in Community Outreach, Academic and Research Collaboration, and Education and Support Services (IT-CARES). *Perspectives in Health Information Management*, 1–1g. Retrieved from [http://search.proquest.com/docview/1507286836?accountid=11440%5Cnhttp://pr7mz9rq5v.search.serialssolutions.com/?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rft_id=info:sid/ProQ:healthcompleteshell&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&rft.genre=article&rft.jtitle=Perspectives+in+Health+Information+Management&rft.atitle=The+Role+of+Information+and+Communication+Technology+in+Community+Outreach,+Academic+and+Research+Collaboration,+and+Education+and+Support+Services+\(IT-CARES\)&rft.au=Joshi,+Ash](http://search.proquest.com/docview/1507286836?accountid=11440%5Cnhttp://pr7mz9rq5v.search.serialssolutions.com/?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rft_id=info:sid/ProQ:healthcompleteshell&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&rft.genre=article&rft.jtitle=Perspectives+in+Health+Information+Management&rft.atitle=The+Role+of+Information+and+Communication+Technology+in+Community+Outreach,+Academic+and+Research+Collaboration,+and+Education+and+Support+Services+(IT-CARES)&rft.au=Joshi,+Ash)
- Kaplan, A. M. (2015). Social Media, the Digital Revolution, and the Business of Media. *International Journal on Media Management*, 17(4), 197–199. <https://doi.org/10.1080/14241277.2015.1120014>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. (L. A. Mayani, Ed.) (1st ed.). Jakarta, Indonesia: TIM GLN Kemendikbud.
- Kominfo. (2017). *Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. Jakarta, Indonesia. Retrieved from [https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan Survei APJII_2017_v1.3.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf)
- McFarland, L., & Ployhart, R. (2015). Social Media: A Contextual Framework to Guide Research and Practice. *J Appl Psychol*, 100(6), 1653–1677. <https://doi.org/10.1037/a0039244>
- Muntean, A. (2015). *The Impact of Social Media Use of Political Participation*. Aarhus University. Retrieved from http://pure.au.dk/portal-asb-student/files/90378581/The_Impact_of_Social_Media_on_Political_Participation.pdf
- Nugraha, D. A. (2015). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Komunikasi Pembangunan di Kabupaten Subang*. OMNICOM Jurnal Ilmu Komunikasi FIKOM UNSUB, 1(2), 1–6. Retrieved from <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/495>.
- Pulido, C. M., Redondo-Sama, G., Sordé-Martí, T., & Flecha, R. (2018). Social impact in social media: A new method to evaluate the social impact of research. *Plos One*, 13(8), e0203117. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0203117>
- Setiawan, H., & Santoso, P. (2013). Model Optimalisasi Peluang Pemanfaatan Media Jejaring Sosial dalam Implementasi E-Governance di Indonesia. *Jurnal Informatika*. UPN “Veteran” Yogyakarta., 2013(semnasIF), 147–154.
- Urquhart, C., & Vaast, E. (2012). Building Social Media Theory from Case studies: A new Frontier for IS Research. *Iciss*, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2011.04.004>
- World Economic Forum. (2016). Digital Media and Society Implications in a Hyperconnected Era. In W. T. Watson (Ed.), *World Economic Forum Shaping the Future Implications of Digital Media for Society* (p. 64). World Economic Forum USA. Retrieved from http://www3.weforum.org/docs/WEFUS_A_DigitalMediaAndSociety_Report2016.pdf%0Ahttp://trends.ifla.org/files/trends/assets/ifla-trend-report-expert_meeting_synthesis_2013-04-26.pdf